BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laporan Keuangan

Akuntansi adalah seni pencatatan, pengelolaan, menafsirkan, mengklasifikasikan laporan dari perkiraan-perkiraan yang terjadi serta menganalisis didalam suatu kegiatan usaha atau non usaha secara teratur dan sistematis. Seperti dikemukakan di atas, bahwa akuntansi memiliki kegiatan yang luas seperti akuntansi Keuangan.

Dalam Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) dikatakan bahwa laporan keuangan adalah neraca, perhitungan rugi laba dan laporan perubahan modal serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain sumber dan penggunaan serta laporan arus kas.

a. Neraca

Neraca adalah suatu daftar yang berisikan data harta, utang dan modal suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Neraca biasanya disusun pada awal bulan atau akhir bulan atau awal periode dan akhir periode, umumnya karena periode akuntansi itu selama 1 tahun, maka neraca disusun pada tanggal 1 Januari atau 31 Desember

b. Laporan Rugi Laba

Laporan Laba Rugi merupakan suatu daftar yang berisikan laporan yang sistematis tentang penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan dan biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan tersebut dalam suatu periode tertentu.

Semua perusahaan tentu menghendaki mendapat laba, untuk itu laporan rugi laba memberikan informasi sampai beberapa jauh perusahaan mendapatkan laba atau mencapai tujuannya.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah suatu daftar yang menunjukan seberapa besar perubahan dari modal awal sampai modal akhir periode selama suatu periode tertentu.

Unsur yang termasuk dalam daftar perubahan modal atau laporan perubahan modal :

a. Modal pada awal periode
b. Laba atau Rugi selama periode tersebut
d. Pengambilan pribadi
e. Modal akhir periode

2.1.1 Arti Penting Laporan Keuangan

Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan perusahaan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan perusahaan diketahui melalui laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yang bersangkutan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba serta laporan keuangan lainnya.

Pada mulanya laporan keuangan suatu perusahaan hanya sebagai alat Penguji serta dari pekerjaan pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menetukan atau menilai posisi keuangan. Jadi untuk mengetahui posisi

keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah diperoleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan catatan-catatan didalam akuntansi sebagai sumbernya. Penyusunan laporan keuangan biasanya dilakukan secara teratur dan didalam interpal waktu tertentu pula (pada umumnya dilakukan pula pada setiap akhir tahun buku). Lapaoran keuangan disusun dengan maksud untuk memberikan informasi tentang hasil usaha, posisi pinansial kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan eksistensi perusahaan.

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap eksistensi perusahaan diantaranya :

a. Pemilik perusahaan: Untuk mengetahui maju mundurnya perusahaan dan merubah struktur organisasi perusahaan;
b. Kreditur: Untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan atas kredit yang diajukan;
c. Penanam Modal/Investor: Untuk memutuskan apakah ia akan akan menanamkan modalnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan;
d. Pemerintah: Untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan juga sangat diperlukan oleh biro statistik, dinas perindustrian, perdagangan dan tenaga kerja untuk perencanaan pemerintah;
e. Pihak manajemen: Untuk mempertanggung jawabkan hasil dari seluruh usaha yang telah dicapai kepada pemilik perusahaan.

Jadi melalui laporan keuangan akan dapat dinilai kemampuan perusahaan aktivanya, keefektipan penggunaan aktiva, hasil usaha, biaya yang harus di bayar serta nilai-nilai buku tiap-tiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan.

2.2.2 Tujuan dan Fungsi Laporan Keuangan

Tujuan dibuatnya laporan keuangan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia adalah :

a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercayai mengenai aktiva, kewajiban serta modal suatu perusahaan;
b. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercayai mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi netto atau kekayaan bersih sutu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam memperoleh laba;
c. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan dalam menafsirkan potensi perubahan dalam menghasilkan laba;
d. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan aktiva dan kewajiban dalam suatu perusahaan, yang disebabkan oleh aktivitas, pembiayaan dan investasi;
e. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengnan laporan keuangan yang relepan untuk kebutuhan pemakai seperti : informasi kebijakan yang dianut oleh perusahaan.

Laporan keuangan disusun dan disajikan kepada semua pihak yang Berkepentingan dengan eksistensi perusahaan, pada hakekatnya laporan keuangan merupakan alat komunikasi. Artinya laporan keuangan adalah suatu alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan di suatu perusahaan dan kegiatan-kegiatan kepada mereka yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Dari laporan keuangan manajemen memperoleh banyak informasi yang bermanfaat untuk :

a. Merumuskan, melaksanakan dan mengadakan penelitian terhadap kebijakan yang dianggap perlu;
b. Mengorganisasikan dan mengkoordinasi aktivitas dalam perusahaan;
c. Merencanakan dan mengendalikan aktivitas sehari–hari dalam perusahaan;
d. Mempelajari aspek, tahap-tahap kegiatan tertentu dalam perusahaan;
e. Menilai keadaan atau posisi keuangan dari hasil usaha perusahaan.

Di samping berbagai kegunaan itu, laporan keuangan sekaligus berfungsi penanggung jawab

2.2 Pengertian Dana

Diantara para ahli terdapat beberapa pengertian mengenai dana, pertama dana dapat diartikan sebagai modal kerja bruto maupun modal kerja netto pengertian kedua dana dana diartikan sama dengan moneteri assets atau kas dan aktiva lainnya yang mempunyai sifat sama dengan kas, bahkan ada yang mengartikan dana sama dengan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari pendapat diatas dapat diartikan bahwa pengertian dana itu tergantung dari sudut pandangnya, oleh karena itu secara garis besar dana dapat diartikan sebagai berikut :

a. Dana dalam pengertian seluruh sumber keuangan yang dimiliki oleh perusahaan, dalam pengertian ini seluruh aktiva perusahaan yang tetap maupun aktiva lancar merupakan dana;

b. Dana dalam pengertian curent assets yaitu aktiva yang biasanya berubah menjadi bentuk kas dalam waktu satu tahun berdasarkan depinisi tersebut dana mencakup kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan.

Pada kenyataan pengertian dana yang sering digunakan dalam analisa laporan sumber dan penggunaan dana adalah dana sebagai kas dan dana sebagai modal kerja.

Pengertian dana sebagai kas lebih menekankan pada perubahan kas selama satu periode, kemudian diberikan alasan mengenai perubahan tersebut dengan menunjukkan dimana sumber keuangan yang menyebabkan peruabahan kas merupakan ringkasan yang berhubungan dengan kas tanpa memperhitungkan hubungan dengan penghasilan yang diperoleh maupun dengan biaya yang terjadi darimana kas diperoleh dan untuk apa kas itu dipergunakan merupakan obyek laporan perubahan kas.

Dalam pengertian dana sebagai modal kerja yang dilaporkan adalah perubahan aktiva lancar dan hutang serta sebab-sebab perubahan tersebut atau penggunaan modal kerja, aktiva lancar dan hutang lancar secara keseluruhan dan tidak menunjukan jumlah uang kas yang telah diterima atau dikeluarkan selama periode tersebut.

Sehubungan dengan topik yang dibahas mengenai sumber dan penggunaan dana maka untuk selanjutnya dibatasi hanya membicarakan dana dalam pengertian modal kerja.

2.2.1 Dana Dalam pengertian Modal Kerja

Suatu analisa terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi penganalisa intern maupun exstern, disamping masalah modal kerja ini erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari-hari juga menunjukan tingkat keamanan para kreditur terutama kreditur jangka pendek. Dana modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Ada tiga konsep atau definisi modal kerja yang umum dipergunakan yaitu:

1. Konsep Kuantitatip

Konsep ini menitik beratkan pada kepada kuantum yang dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukan jumlah dana (fund) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (gross working capital)

2. Konsep Kwalitatip

Konsep ini menitik beratkan pada kwalitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (net working capital) yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan

3. Konsep Fungsional

Konsep ini menitik beratkan pada fungsi dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana-dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk

laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana digunakan untuk menghasilakan laba periode ini (current income) ada sebagian dana yang akan digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba dimasa yang akan datang misalnya bangunan, mesin-mesin, alat-alat kantor dan aktiva tetap lainnya.

2.2.2 Arti Penting Modal kerja

Tersedianya modal kerja yang segera dapat dipergunakan dalam operasi tergantung pada type atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki seperti: kas, effek, pihutang dan persediaan. Tetapi modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis atau efesien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan, juga akan memberikan beberapa keuntungan lainnya, antara lain:

a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar
b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
c. Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
d. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen.

e. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya.

f. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beropersi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

2.3 Sumber Dan Penggunaan Dana

2.3.1 Sumber Dana

Pada dasarnya modal kerja itu terdiri dari dua bagian pokok yaitu:

1. Bagian yang tetap atau bagian yang permanen yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa kesulitan keuangan.
2. Jumlah modal kerja yang variabel yang jumlahnya tergantung pada aktivitas musiman dan kebutuhan-kebutuhan diluar aktivitas yang biasa.

Kebutuhan modal kerja yang permanen seharusnya dibiayai oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Semakin besar jumlah modal kerja yang dibiayai atau yang berasal dari investasi pemilik perusahaan akan semakin baik bagi perusahaan tersebut karena akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh kredit, dan semakin besar jaminan bagi kreditor jangka pendek.

Pada umumnya sumber modal kerja suatu perusahan dapat berasal dari:

a. Hasil Operasi adalah jumlah net income yang nampak dalam laporan perhitungan rugi laba ditambah dengan defresiasi dan amortisasi, jumlah ini menunjukan modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan. Jadi

jumlah modal kerja yang berasal dari opersi perusahaan dapat dihitung dengan menganalisa laporan perhitungan rugi laba perusahaan teersebut. Dengan adanya keuntungan dari perusahaan, dan apabila laba tersebut diambil oleh pemilik perusahaan maka laba tersebut akan menambah modal perusahaan yang bersangkutan.

b. Keuntungan Dari Penjualan Surat-surat Berharga yaitu surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk jangka pendek adalah satu elemen aktiva lancar yang segera dapat dijual dan akan menimbulkan keuntungan bagi perusahan. Dengan adanya penjualan surat berharga ini menyebabkan terjadinya perubahan dalam unsur modal kerja yaitu dari bentuk surat berharga berubah menjadi uang kas. Keuntungan yang diperoleh dari surat berharga merupakan suatu sumber untuk bertambahnya modal kerja, sebaliknya apabila penjualan tersebut terjadi kerugian akan menyebabkan berkurangnya modal kerja.

c. Penjualan Aktiva Tidak Lancar yaitu hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan. Perubahan dari aktiva ini menjadi kas atau piutang akan menyebabkan bertambahnya modal kerja sebesar hasil penjualan tersebut.

d. Penjualan Saham atau Obligasi yaitu untuk menambah dana atau modal kerja yang dibutuhkan, perusahaan dapat pula mengadakan emisi sahan atau meminta kepada para pemilik perusahaan untuk menambah modalnya, disamping itu perusahaan dapat megeluarkan obligasi atau bentuk hutang jangka panjang lainnya guna memenuhi kebutukhan modal kerjanya.

berarti adanya perubahan bentuk aktiva dari aktiv alancar menjadi aktiva tetap.

4. Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva tidak lancar lainnya yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar atau timbulnya hutang lancar yang berakibat berkurangnya modal kerja.
5. Pembayaran hutang jangka panjang yang meliputi hutang hipotik, hutang obligasi maupun bentuk hutang jangka panajang lainnya, serta penarikan atau pembelian kembali (untuk sementara atau seterusnya) saham perusahaan beredar atau adanya penurunan hutang jangka panjang diimbangi berkurangnya aktiva lancar.
6. Pengambilan uang atau barang oleh pemilik perusahhan untuk kep entinya pribadi (prive atau adanya pengambilan bagian keuntungan oleh pemilik dalam perusahaan perseorangan dan persekutuan adanya pembayaran deviden dalam perseroan terbatas. Dengan kata lain adanya penurunan sektor modal yang diimbangi dengan berkurangnya aktiva lancar atau bertambahnya hutang lancar dalam jumlah yang sama.

2.4 Laporan Sumber Dan Penggunaan dana

Management dan para kreditor jangka pendek terutama tertarik pada posisi keuangan jangka pendek (posisi modal kerja) suatu perusahaan termasuk perubahan yang terjadi selama periode itu. Kenaikan dalam modal kerja mungkin ditunjukan dalan kas, effek, pihutang maupun dalam persediaan barang atau adanya penurunan atau berkurangnya hurang lancar, dan adanya kenaikan dalam modal kerja ini akan ditafsirkan tergantung pada sumbar-sumber yang

menyebabkan kenaikan tersebut. Apabila seluruh perubahan tersebut semuanya berasal dari hasil operasi perusahaan, maka hal ini akan dinilai sebagai hal yang amat abik atau menguntungkan dibanding dengan kenaikan modal kerja yang berasal dari pengeluaran hutang jangka panjang.

Laporan tentang perubahan modal kerja akan memberiakan gambaran tentang bagaimana management mengelola perputaran atau sirkulasi modalnya. Laporan ini akan memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan yang mungkin timbul baik dari managemant, para pemegang saham, kreditu atau pihak lainnya.

Laporan tentang perubahan modal kerja ini sering disebut dengan berbagai istilah antara lain "Statement of Fund", "Statement of Changes in Net Working Capital", Statement of Financial Changes" dan istilah lain yang mempunyai tujuan yang sama.

Dari pembahasan-pembahasan dimuka dapat ditarik kesimpulan bahwa modal kerja akan berubah apabila aktiva lancar atau hutang lancar berubah, sedang untuk mengetahui sebab perubahan tersebut (sumber dan penggunaannya) dapat mengetahui dengan menganalisa perubahan yang terjadi dalam sektor non current (aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal). Oleh karena itu laporan perubahan modal kerja harus menunjukan kedua hal tersebut dan dapat disajikan dalam dua bagian , yaitu:

a. Bagian pertama menunjukan perubahan yang terjadi untuk setiap jenis atau elemen modal kerja (perubahan masing-masing pos aktiva lancar dan hutang lancar) dan perubahan modal kerja secara total. Bagian ini menggambarkan kenaikan atau penurunan setiap elemen aktiva lancar, hutang lancar serta perubahan modal kerja dalam suatu periode tertentu.

b. Bagian kedua menunjukan sumber dan penggunaan modal kerja atau sebeb-sebab terjadinya perubahan modal kerja seta bagian penggunaan dari modal kerja tersebut.

Tahapan Penyusunan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana:

a. Menyusun neraca dua periode untuk membandingkan pada masing-masing elemen tiap periode, agar supaya dapat diketahui perubahan tiap-tiap pos.
b. Menyusun laporan perubahan modal yang memberikan gambaran bagaimana manajemen mengelola perputaran dananya.
c. Menyusun laporan sumber dan penggunaan dana untuk menganalisa besarnya perubahan modal kerja.